

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini banyak cara berinvestasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat Indonesia, salah satu diantaranya adalah dengan berinvestasi atau menanamkan modalnya pada saham di pasar modal. Pasar modal merupakan instrumen keuangan yang penting dalam suatu perekonomian, yang berfungsi memobilisasi dana dari masyarakat ke sektor yang lebih produktif.

Ada beberapa macam faktor yang mempengaruhi aktifitas perdagangan di pasar modal yaitu informasi, para pelaku di pasar modal sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal. Pada pasar modal, ketepatan dan kecepatan dalam bentuk disegala kondisi memegang peranan penting dalam keberhasilan pemilihan saham.

Harga saham suatu perusahaan pada tingkat tertentu dapat menjadi sangat tinggi, hal ini dapat disebabkan oleh adanya kecenderungan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki prospek yang baik di masa yang ditawarkan pada publik oleh perusahaan yang bersangkutan yang memiliki harga saham yang tinggi, hal tersebut akan menyebabkan permintaan pembelian saham mengalami penurunan. Untuk menghindari munculnya kondisi tersebut, maka suatu perusahaan harus berusaha menurunkan harga saham pada kisaran harga yang diminati oleh para investor untuk membeli sehingga dapat meningkatkan permintaan saham.

Kenaikan permintaan saham akan berdampak pada naiknya volume perdagangan saham, yaitu kenaikan aktivitas jual beli para investor. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, maka semakin besar volume saham yang ada. Kegiatan perdagangan dalam volume sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik. Peningkatan volume perdagangan saham dibarengi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang semakin kuat akan kondisi yang *bullish*. Volume perdagangan saham dapat digunakan oleh investor untuk melihat apakah saham yang dibeli tersebut merupakan saham yang aktif diperdagangkan di pasar. Saham yang aktif perdagangannya sudah pasti memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume yang besar akan menghasilkan keuntungan yang besar (Chordia dan Bhaskara, 2000).

Capital gain adalah sebuah keuntungan yang dapat diperoleh dari selisih antara harga jual saham dan harga beli saham. *Capital gain* adalah harga jual saham lebih tinggi dari pada harga beli saham, *capital gain* terbentuk dengan adanya aktifitas perdagangan di pasar skunder. Dengan adanya *capital gain* ini para investor mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Keuntungan saham yang akan diterima oleh investor sangat dipengaruhi oleh jenis investasi yang akan dipilih. Saham dapat dijual pada tanggal di masa depan, dengan harapan tingkat harganya lebih tinggi dari pada harga beli (Eugene F dan Joel F. Huston, 2001:360).

Salah satu langkah yang dapat meningkatkan peminat pembeli saham yaitu dengan melakukan pemecahan sahamnya sehingga lembaran saham lebih banyak dan nominal harganya menurun yang bisa disebut *stock split*. Dermawan Sjahrial (2001) *stock split* adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar saham lebih banyak dengan pengurangan nilai nominal per lembar secara proporsional.

Tujuan dilakukannya *stock split* adalah untuk menjaga harga pasar saham agar tidak terlalu tinggi sehingga sahamnya lebih banyak diperdagangkan, hal tersebut dilakukan agar mendapatkan investor lebih banyak dengan harga saham yang terjangkau. Pemecahan saham ini juga memberikan informasi, yang mampu memberikan keyakinan yang tinggi tentang masa depan perusahaan. Pengaruh informasi terhadap harga saham yang menunjukkan hasil yang baik disekitar waktu pengumuman pemecahan saham.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu Dermawan F.N (2009), mengenai *capital gain* sebelum dan sesudah *stock split* terdapat perbedaan yang cukup signifikan, sedangkan hasil pada penelitian Komang Ayu Setia Dewi mengenai volume perdagangan saham yaitu terdapat perbedaan, yakni mengalami peningkatan sehingga *reverse stock split* dapat member sinyal yang positif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah melakukan *stock split*?
2. Apakah ada perbedaan *capital gain* antara sebelum dan sesudah melakukan *stock split*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham anantara sebelum dan sesudah melakukan *stock split*.
2. Untuk mengetahui perbedaan *capital gain* antara sebelum dan sesudah melakukan *stock split*.

1.4. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Manfaat bagi perusahaan
Untuk mengetahui perbedaan *capital gain* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* guna untuk menarik minat para investor berinvestasi di perusahaan.
2. Manfaat bagi investor
Untuk mengetahui informasi pemebelian harga saham dan penjualan harga saham, sehingga memudahkan para investor membeli saham, khususnya untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia di perusahaan yang sudah melakukan *stock split*.

3. Manfaat bagi peneliti

Untuk memberikan pengetahuan tentang perbedaan *capital gain* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*, dan juga memberikan pengetahuan kepada peneliti selanjutnya yang berminat pada *stock split*.

4. Manfaat secara umum

Untuk memberikan inspirasi kepada peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang investasi saham, dan memberikan referensi pada pembaca khususnya dibidang ekonomi dan investasi saham.